

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh keluarga terhadap rendahnya pendidikan anak nelayan di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dorongan orang tua yang diberikan terhadap anaknya dapat dikatakan kurang dan prestasi belajarnya rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari keluarga mempengaruhi prestasi belajar yang didapat di sekolah, karena terkadang anak-anak nelayan merasa tergiur untuk bekerja dan mendapatkan uang dibandingkan untuk belajar. Dalam wawancara peneliti dengan pihak sekolah, dorongan yang diberikan orang tua terhadap anaknya yaitu dalam penelitian ini adalah anak nelayan juga terlihat kurang, hal ini disebabkan karena terkadang orang tua masih menyuruh anaknya untuk bekerja dan membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga waktu luang yang seharusnya dipergunakan untuk belajar justru digunakan untuk bekerja, diantaranya membuat ikan asin, menjemur ikan, dan lain sebagainya dan terkadang anak-anak nelayan merasa tergiur untuk bekerja dan mendapatkan uang dibandingkan untuk belajar di rumah.
2. Fasilitas pendidikan yang tersedia untuk anak-anak nelayan dikatakan cukup layak, namun prestasinya rendah. Hal ini disebabkan karena cukup layaknya fasilitas pendidikan tidak mempengaruhi tingginya prestasi belajar anak nelayan, seperti yang diamati oleh peneliti, jarak antara sekolah dan tempat

tinggal mereka tidak terlampaui jauh, karena jarak merupakan salah satu fasilitas pendidikan untuk anak nelayan. Namun, hasil dari observasi peneliti terlihat masih ada sekolah yang memiliki fasilitas belajar yang kurang layak, seperti perpustakaan yang berantakan dan bukunya tidak tersusun secara rapih yang membuat para siswa merasa tidak nyaman berada di perpustakaan. Halaman sekolah yaitu lapangan yang seharusnya dijadikan sebagai sarana siswa untuk berolahraga terlihat tergenang air dan hal tersebut pula yang membuat siswa merasa tidak nyaman.

3. Pendapatan responden yang dijadikan sampel penelitian dapat dikatakan kurang. Rata-rata pendapatan perbulan Rp. 500.000 – Rp.1.000.000 dan prestasi anaknya terlihat rendah. Hal ini disebabkan karena pendapatan orang tua yang di dapat dari melaut atau mencari ikan tidak terlalu banyak, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada para responden bahwa terkadang untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak mereka merasa kurang cukup.
4. Dari hasil uji *Theta* dan *Gamma* untuk mengetahui pengaruh antara dorongan keluarga, fasilitas pendidikan, dan pendapatan dengan prestasi belajar anak nelayan di Kecamatan Kandanghaur. Didapatkan kesimpulan dari ketiga faktor tersebut yaitu dorongan keluarga memiliki hubungan terhadap hasil belajar anak nelayan dan hubungannya rendah atau lemah tapi pasti sehingga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak nelayan. Fasilitas pendidikan dan pendapatan memiliki hubungan terhadap prestasi belajar anak

nelayan namun hubungannya sangat rendah/lemah sekali sehingga tidak memiliki banyak pengaruh terhadap prestasi belajar anak nelayan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Masyarakat

Masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat nelayan yang memiliki anak-anak dalam usia sekolah, seharusnya memiliki kepedulian yang sangat besar untuk prestasi belajar anak-anaknya dan memberikan motivasi yang sangat tinggi untuk keberlanjutan pendidikan anak-anaknya. Orang tua seharusnya tidak memperkerjakan anak-anak yang masih berada pada usia sekolah untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga karena hal tersebut akan mengganggu aktivitas belajar anak di sekolah maupun di rumah. Orang tua berperan sebagai motivator yang baik bagi anak-anaknya agar terus bersekolah sehingga anak-anak nelayan ini dapat menjadi generasi muda nelayan yang berpendidikan dan berprestasi.

2. Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini seharusnya lebih memperhatikan pendidikan anak-anak nelayan yang sedang bersekolah. Fasilitas pendidikan di sekolah yang kurang memadai seharusnya dilengkapi, dan fasilitas pendidikan yang kurang layak sudah seharusnya diganti dengan yang lebih layak lagi. Program-program pendidikan yang sudah ada untuk memperbaiki pendidikan anak-anak nelayan ini harus dijalankan lagi dengan baik, hal ini bertujuan agar anak-anak nelayan di

Kecamatan Kandanghaur memiliki prestasi belajar yang lebih baik lagi. Penelitian ini bukan untuk menghentikan generasi muda bekerja disektor nelayan tetapi akan menjadikan para generasi muda nelayan yang berpendidikan dan berprestasi.

